

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, secara umum gambaran perilaku melukai diri (*self injury*) di SMK Assabiq Singaparna berada pada kategori tinggi sebanyak 4%, cukup tinggi 52%, cukup rendah 43% dan rendah 1%. Dari hasil tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa siswa SMK Assabiq memiliki kecenderungan cukup tinggi untuk melakukan perilaku *self injury*. Adapun gambaran *self injury* pada siswa SMK Assabiq Singaparna berdasarkan aspek dan indikator, pertama yaitu kepribadian perilaku mencapai persentase 60,60%, yang kedua aspek lingkungan keluarga mencapai persentase 64,62% dan yang ketiga aspek lingkungan sosial mencapai persentase 61,36%. Dari hasil tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa aspek yang paling mempengaruhi kecenderungan *self injury* pada siswa SMK Assabiq yaitu berdasarkan lingkungan keluarga.
2. Gambaran *self injury* berdasarkan perbedaan jenis kelamin menunjukkan hasil Sig.  $0.000 < 0.05$  yang artinya ada perbedaan kecenderungan *self injury* antara laki-laki dan perempuan di SMK Assabiq Singaparna.
3. Implikasi dalam program layanan bimbingan dan konseling berupa layanan responsif. Layanan responsif yang digunakan yaitu konseling individual dengan Teknik REBT untuk menangani *self injury*.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut hal-hal yang menjadi rekomendasi:

##### 1. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah agar lebih memberikan dorongan dan fasilitas yang mendukung dalam setiap kegiatan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam mengungkap perilaku menyakiti diri (*self injury*) yang ditemukan dikalangan siswa.

2. Bagi Konselor/Guru BK

Fenomena *self injury* banyak ditemukan dikalangan remaja terutama siswa di sekolah. Maka dari itu konselor/guru BK dapat membuat program layanan yang bersifat preventif dan kuratif. Program layanan preventif seperti penyuluhan kepada siswa tentang perilaku menyakiti diri (*self injury*) dan bimbingan kelompok. Selain itu guru BK juga membuat program layanan yang bersifat kuratif seperti konseling individual dan konseling kelompok.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pada penelitian ini hanya mengambil satu subjek penelitian yaitu SMK Assabiq Singaparna, untuk itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti pada beberapa sekolah.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan konseling individual dengan menggunakan layanan konseling REBT untuk menangani *self injury* di sekolah.

